ANLISIS PENDEKATAN STUDI TEKNOLOGI E-BISNIS STUDI KASUS “JD.ID”

Selvi Apriyani

165100077

Fakultas Komputer

selviapriyani.student@umitra.ac.id

Abstract

Jd.id yaitu sebuah perusahaan mal daring yang beroperasi di Indonesia, jd.id dibentuk sebagai kerja sama dengan jd.com dan sebuah partner Indonesia. Jd.id mulai beroperasi di Indonesia sejak Oktober 2015. Awalnya jd.id fokus terhadap elektronik dan gadgets yang sulit ditemukan, sejak itu mereka memperbesar penjualan produk mereka dan menambah produk seperti pakaian, produk kecantikan, dan produk kesehatan.

Kemajuan teknologi informasi sekarang berkembang seiring perkembangan manusia. Teknologi informasi banyak dimanfaatkan oleh manusia yang melihat peluang bisnis dari kemajuan teknologi, seperti bisnis online di Indonesia. Bisnis online sudah bukan hal yang biasa di Indonesia. Dengan adanya bisnis online semua menjadi lebih mudah mendapatkan barang yang diinginkan oleh semua orang.

Jd.id termasuk e-commerce yang B2C (Bisnis untuk pelanggan) dari barang – barang yang ditawarkan, customer dapat memesan dan membuat akun jd.id dengan mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.

Kata Kunci : Kemajuan dan Teknologi Jd.id.

A. PENDAHULUAN

Hadirnya globalisasi di era zaman sekarang telah membawa dampak yang besar di seluruh sektor kehidupan manusia salah satunya adalah

teknologi dan internet. Teknologi dan internet memiliki peran yang begitu besar dalam menunjang segala aktivitas kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi di

Indonesia yang sangat besar tentu saja memberikan dampak bagi beberapa sektor, salah satunya adalah sektor bisnis atau industry bisnis yang kemudian melahirkan perdagangan online atau e-commerce. Namun, dampaknya semakin pesat perkembangan teknologi dan internet.

Jd.id merupakan pergerakan bisnis e-commerce dunia, nama JD ini tentu tidak asing lagi. Apalagi pada bulan april 2015 , Alibaba salah satu kompetitor lokalnya di Beijing telah dikalahkannya. Hal ini pula yang akhirnya membuat jd.id menjadi perusahaan e-commerce terbesar ketiga dunia setelah Amazon dan Ebay.

Jd.id yang digunakan di Indonesia, tentu ini bukan perkara yang main – main ke pasar Indonesia. Penghadangnya pun tentu juga akan mengeluarkan jurus-jurus perlawanan yang tak main – main pula. Indonesia termasuk salah satu Negara di dunia yang sangat cepat penerimaan dan penyesuaiannya terhadap bisnis jualan online. Dalam platform yang berbeda, jd.id sudah terdedikasi dengan system online shop via aplikasi chat BBM dari blackberry. Kepercayaan yang tumbuh melalui online shop BBM ini juga secara langsung atau tidak langsung berimbas pada pesatnya pertumbuhan situs e-commerce lain di Indonesia

dengan berbagai macam bentuk formatnya.

Perkembangan perbulan jd.id rata-rata mencapai 30% berkat kegiatan – kegiatan promo dan festival yang dilakukan di web maupun aplikasi mobile. Banyaknya kategori barang pun bertambah sekarang ini 12 kategori dengan sub – sub kategori menarik misalnya household, tiket konser, dan bekerja sama dengan Reebonz untuk kategori barang upscale terutama untuk produk fashion wanita seperti tas, dompet , dan sepatu.

Sementara itu perluasan layanan JD juga bisa dilihat dari geliat bisnis JD yang mulai membangun sebuah gedung atau warehouse yang berada di kota Surabaya.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

JD.com (juga dikenal sebagai

Juragan Daging Mall),

yaitu perusahaan induk JD.id,

dibangun oleh Liu Qiangdong

(aka Richard Liu) di Juli 1998

sebagai toko offline yang

menjual produk magneto-

optikal di Beijing, China,

dengan nama Jingdong Century

Traffing Co., Ltd. Situs online

B2C perusahaan tersebut naik

online di Januari 2004 dengan

nama domain jdlaser.com lalu

360buy.com di 2007. Akhirnya nama domain diubah lagi menjadi JD.com di Maret 2013. Mengikuti launching situs online perusahaannya, Liu dengan cepat mulai menambahkan jumlah tipe produk yang ditawarkan, dengan kategori-kategori seperti gadgets dan elektronik seperti smartphone dan komputer, buku, produk kecantikan etc. Di 2015, JD.com berhasil memenuhi lebih dari 1.26 millyar orders dari pengguna aktif situs mereka yang lebih dari 150 juta orang. Volume transaksi tersebut merupakan sekitar 49% dari total online retail sales seluruh negara China. JD.id mulai beroperasi di Indonesia sejak Oktober 2015. Pada awalnya, mereka fokus terhadap menyediakan pelanggan dengan produk elektronik dan gadgets yang sulit ditemukan, seperti iPad Pro dari Apple dan A2010 dari Lenovo yang baru launching

pada akhir tahun 2015. Sejak itu mereka telah memperluas penawaran produk mereka dan memasukkan kategori seperti sepatu dan pakaian olah raga dan juga produk kecantikan dan kesehatan. Alamat situs JD.id yang menggunakan country-code top-level domain Indonesia (.id) dipilih untuk melambangkan komitmen mereka untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan aman. Teknologi tidak lagi merupakan pemikiran terakhir dalam membentuk strategi, tetapi merupakan penyebab dan penggerak yang sebenarnya. Sistem informasi tidak hanya sebagai serangkaian teknologi yang mendukung operasi bisnis, kelompok kerja, dan kerjasama perusahaan yang efisien atau untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tetapi dapat merubah cara berbagai bisnis dalam bersaing. Dalam menghadapi

persaingan bisnis yang dinamis, pelaku bisnis diharapkan dapat mengembangkan strategi kompetitif untuk mengatasi berbagai tindakan akibat tekanan kompetitif yang dihadapi. Perusahaan ini sudah melek akan pentingnya teknologi informasi dalam dunia bisnis. JD.ID memiliki website yang dapat memberikan informasi kepada para pengguna media online dan teknologi informasi mengenai perusahaannya secara singkat, jenis-jenis produk yang dijual serta sistem bisnis online itu sendiri. Website yang dimiliki oleh perusahaan ini terbagi 2, yaitu: 1.

Website general (<http://www.jd.com>), yang digunakan sebagai pusat informasi, kegiatan, kontak perusahaan, sistem bisnis yang ditawarkan dan produk apa saja yang dijual oleh perusahaan. 2.

Website online shop (<https://www.jd.id>), yang digunakan khusus untuk menjual dan menawarkan produk-produk secara eceran maupun non-eceran beserta sistem pemesanan, pembayaran, dan pengiriman barang. Makalah ini menjelaskan lebih detail mengenai sistem informasi proses pembelian secara online pada JD.ID dimana produk yang ditawarkan adalah beragam barang. Untuk melakukan pembelian atau proses pemesanan produk yang akan dibeli, pelanggan diharuskan membuat account id sendiri. Hal ini diperlukan untuk keamanan dan memperoleh informasi secara detail dari pelanggan yang akan memesan produk sehingga proses komunikasi antara pelanggan dan operator/admin dapat lebih mudah. Informasi yang dibutuhkan antara lain:

Personal

Tahap pertama yaitu membuka website (www.jd.id) :

Gambar 1 (Tampilan awal website)

Tahap ke dua yaitu mendaftar menjadi anggota di situs web itu :

Tahap ketiga yaitu masuk dengan akun yang sudah didaftar tadi :

Tahap menentukan beberapa barang yang akan dibeli.

Tahap selanjutnya masuk ke troli dan klik proses periksa.

Proses memasukan data alamat yang dituju.

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Sistem informasi dalam bisnis berfungsi memberikandukungan yang efektif atas strategi perusahaan agar dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk mengembangkan berbagai produk, layanan, dan kemampuan yang memberikan perusahaan keunggulan besar atas tekanan kompetitif dalam

pasar global. Dari beberapa penjabaran yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa Perusahaan JD.ID memanfaatkan sistem informasi dalam bisnis online untuk menjual produk berupa bermacam barang. Namun perusahaan ini belum dapat memanfaatkan website online-nya dengan baik karena masih terdapat kelemahan kelemahan dalam sistem informasinya, antara lain: Operator bisnis yang selalu offline, sistem order produk yang harus menjadi member terlebih dahulu, contact hotline tidak bisa dihubungi, biaya shipping tidak dijelaskan secara detil, sistem pembayaran online belum begitu memadai, dan produk yang ditampilkan tidak uptodate.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama Harum Tri Lestari mendiskusikan tentang materi

diatasi adalah JD.ID memanfaatkan sistem informasi dalam bisnis online untuk menjual produk berupa bermacam barang. Namun perusahaan ini belum dapat memanfaatkan website online-nya dengan baik karena masih terdapat kelemahan kelemahan dalam sistem informasinya. Kemajuan teknologi informasi sekarang berkembang seiring perkembangan manusia. Teknologi informasi banyak dimanfaatkan oleh manusia yang melihat peluang bisnis dari kemajuan teknologi, seperti bisnis online di Indonesia bisnis online sudah bukan hal yang biasa di Indonesia. Dengan adanya bisnis online semua menjadi lebih mudah mendapatkan barang yang di inginkan oleh semua orang

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE

- STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE.”
- [12] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM.”
- [13] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY.”
- [14] A. S. Putra, “MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0.”
- [15] A. S. Putra, “PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH.”
- [16] A. S. Putra, “PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc.”
- [17] A. S. Putra, “PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT.”
- [18] A. S. Putra, “QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING.”
- [19] A. S. Putra, “REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK.”
- [20] A. S. Putra, “REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0.”
- [21] A. S. Putra, “TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING.”
- [22] A. S. Putra, “WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7.”
- [23] A. S. Putra, “ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk.”
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol.

1, no. 1, pp. 289–294.